

**ANALISIS PERANCANGAN KEANGGOTAAN POLISI PAMONG PRAJA
KABUPATEN PESAWARAN MENGGUNAKAN
PEMOGRAMAN VISUAL BASIC 6.0**

SITI MAIMUNAH

Jurusan Sistem Informasi STMIK Pringsewu Lampung

Jl. Wisma Rini No. 09 pringsewu Lampung

Telp. (0729) 22240 website: www.stmikpringsewu.ac.id

Email : nengmumun28@yahoo.com

Abstrak

Penggunaan e-government bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pemerintah daerah dalam proses pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dengan memasukan secara intensif teknologi informasi sebagai perangkat pendukungnya khususnya sistem e-government Polisi Pamong Praja Kabupaten Pesawaran. Untuk mewujudkan pemerintahan berbasis elektronik yang dapat menghasilkan layanan publik yang adil, transparan, efisien dan manfaatnya dirasakan oleh semua warga masyarakat tanpa kecuali adalah merupakan salah satu tujuan pengembangan. Desakan masyarakat yang terus berkembang untuk mendapatkan pelayanan yang lebih baik adalah alasan yang kuat bagi para aparat pemerintah Kabupaten Pesawaran untuk selalu memenuhinya. E-government adalah sebagai upaya pemanfaatan dan pendayagunaan telematika untuk meningkatkan pelayanan pemerintah yang cepat dan menurunkan biaya administrasi, memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat secara lebih baik, menyediakan akses informasi kepada publik secara lebih luas, dan menjadikan penyelenggaraan pemerintahan lebih bertanggungjawab serta transparan kepada masyarakat. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan pemerintah Kabupaten Pesawaran sudah menjadi keharusan dan tidak bisa di tawar-tawar lagi karena sudah menjadi salah satu misi pemerintah Kabupaten Pesawaran yaitu: membangun pusat-pusat pertumbuhan dan pelayanan yang di dukung teknologi informasi dan komunikasi.

Kata Kunci: *E-Government, Sistem, Polisi Pamong Praja*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Menjadi sesuatu yang tidak dapat dipungkiri lagi bahwa teknologi memiliki peran yang sangat besar dalam perkembangan zaman.

Perkembangan teknologi begitu cepat dan mengagumkan sehingga merubah paradigma-paradigma kehidupan yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Teknologi dengan seluruh kelebihan dan kekurangannya mampu membuat perubahan dalam setiap aspek kehidupan.

Kabupaten Pesawaran adalah salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Lampung yang berfungsi pula sebagai penyedia informasi yang bermanfaat baik bagi masyarakat di lingkungan Kabupaten Pesawaran, maupun masyarakat umum.

Tujuan dari pembuatan perancangan keanggotaan polisi pamong praja Kabupaten Pesawaran adalah untuk memperluas penyampaian informasi mengenai keanggotaan Pol PP Pesawaran. Dengan dibuatnya sistem yang menyediakan berbagai informasi tentang Polisi Pamong Praja Pesawaran, pendaftaran online dan informasi yang disampaikan secara langsung, diharapkan informasi tersebut akan dapat sampai kepada masyarakat dengan lebih baik lagi karena tidak hanya dapat dilihat masyarakat dalam negeri akan tetapi dapat juga dilihat masyarakat internasional yang terhubung dalam jaringan internet. Oleh sebab itu, jurnal ini berjudul "Analisis Perancangan Keanggotaan Polisi Pamong Praja Kabupaten Pesawaran".

1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah :

- a. Dapat membuat Sistem *e-government* polisi pamong praja berbasis website, untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia dan Pengetahuan Masyarakatnya.
- b. Memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang tugas dan kegiatan apa saja yang dilakukan polisi pamong praja khususnya di Kabupaten Pesawaran.

b. Manfaat

Adapun kegunaan dari diadakannya penelitian ini adalah :

- a. Meningkatkan mutu dan pelayanan polisi pamong praja pada masyarakat di Kabupaten Pesawaran.
- b. Terciptanya suatu sistem informasi yang memudahkan penyebaran informasi kepada masyarakat setempat dan masyarakat luas yang membutuhkannya.

1.3 Batasan Masalah

1. Pendaftaran keanggotaan Pol PP dapat dilakukan hanya satu kali, hal ini untuk menghindari data ganda/identitas sama, jika ditemukan identitas sama maka aplikasi tidak dapat melanjutkan registrasi.
2. Keanggotaan Pol PP hanya dapat dilakukan registrasi keanggotaan secara online pada website ini.

2. Landasan Teori

2.1 E-Government

Electronic government merupakan suatu proses sistem pemerintahan dengan memanfaatkan ICT (*Information, Communication And Technology*) sebagai alat untuk memberikan kemudahan proses komunikasi dan transaksi kepada warga masyarakat, organisasi bisnis dan antara lembaga pemerintah serta stafnya. (Heeks, 2011 : 19)

2.2 Analisis

2.2.1 Analisis Teknologi

Penulis menggunakan program *Ms. Acces* untuk penyimpanan Informasi dalam *database*.

2.2.2 Analisis Informasi

Penulis menganalisis tentang informasi data yang akan menjadi data tetap dan dinamis, informasi data tetap adalah: profil Satuan Pol PP yang ada pada Kabupaten Pesawaran, visi dan misi, sejarah berdirinya departemen serta latar belakang departemen.

2.2.3 Analisa User

Penulis mengklasifikasikan user yang akan digunakan dalam Sistem *e-government* Pol PP pada Kabupaten Pesawaran.

2.2.4 Analisa Biaya dan Resiko

Perhitungan biaya yang akan dikeluarkan jika membeli aplikasi tersebut dari pihak lain serta untuk pengembangan aplikasi tersebut.

2.3 Aplikasi

Menurut Whitten Perancangan Sistem adalah "Proses dimana keperluan pengguna dirubah ke dalam bentuk paket perangkat lunak dan atau kedala spesifikasi pada komputer yang berdasarkan pada sistem informasi." (Kristanto, 2006 : 60).

2.4 Sistem

Sistem adalah suatu sekumpulan komponen yang saling bekerja. Sistem merupakan sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Sistem juga mempunyai karakteristik yaitu mempunyai elemen-elemen (subsistem), batasan (*boundary*), lingkungan luar (*envirounments*), penghubung (*interface*), dan masukan (*input*). (Wahyu, 2011 : 3)

2.5 Polisi

Polisi adalah alat negara yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, memberikan pengayoman, dan memberikan perlindungan kepada masyarakat (Satjipto Raharjo, 2009 : 111)

2.6 Pamong Praja

Menurut Ndaraha (2009 : 1), pamong praja adalah mereka yang mengelola kebhinekaan dan mengukuhkan

ketunggalikaan. Secara etimologis pamong praja diartikan sebagai aparat atau pejabat pemerintahan yang bertugas “mengemong” dan menjadi abdi negara, abdi masyarakat, maka pamong praja adalah semua aparat yang melakukan aktivitas melayani, mengayomi, mendampingi serta memberdayakan masyarakat. Pamong praja sebenarnya bermakna sangat meluas, termasuk di dalamnya aparat kepolisian Negara Republik Indonesia dan Tentara Nasional Indonesia serta semua aparat pemerinatahan lainnya yang melaksanakan urusan pemerintahan. Pamong praja adalah mencakup pejabat pusat yang ada di pusat, pejabat pusat yang ada di daerah maupun pejabat daerah yang ada di daerah.

2.7 Polisi Pamong Praja

Satuan Polisi Pamong Praja, yang selanjutnya disingkat Satpol PP, adalah bagian perangkat daerah dalam penegakan Perda dan penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat. Polisi Pamong Praja adalah anggota Satpol PP sebagai aparat pemerintah daerah dalam penegakan Perda dan penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat. (Peraturan Pemerintah No. 6, Tahun 2010).

2.8 Microsoft Visual Basic 6.0

Visual Basic adalah program untuk membuat aplikasi berbasis microsoft windows secara cepat dan mudah. Visual Basic menyediakan tool untuk membuat aplikasi yang sederhana sampai aplikasi kompleks atau rumit baik untuk keperluan pribadi maupun untuk keperluan perusahaan atau instansi dengan sistem yang lebih besar. (Husein, 2010:23).

3. Metode Penelitian

3.1 Metode Sistem Development Life Cycle (SDLC).

(Menurut Hartono, 2012 : 3) Dari definisi diatas maka penulis mengambil *Metode Sistem Development Life Cycle (SDLC)* yang berfokus pada metode sistem serta teknis melakukan pendataan keanggotaan Pol PP agar nilai, moral dan tata krama juga diikutsertakan yang digunakan dalam membangun sebuah sistem. Tahapan-tahapan *Sistem Development Life Cycle* dalam sebuah sistem *e-government* Polisi Pamong Praja Pesawaran:



1. Perencanaan

Fase perencanaan adalah sebuah proses dasar untuk memahami mengapa sebuah sistem harus dibangun. Pada fase ini diperlukan analisa kelayakan dengan mencari data atau melakukan proses information gathering kepada pengguna.

2. Analisa

Fase analisa adalah sebuah proses investigasi terhadap sistem yang sedang berjalan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban mengenai pengguna sistem, cara kerja sistem dan waktu penggunaan sistem. Dari proses analisa ini akan didapatkan cara untuk membangun sistem baru.

3. Rancangan

Fase perancangan merupakan proses penentuan cara kerja sistem dalam hal architecture design, interface design, database dan spesifikasi file, dan program design. Hasil dari proses perancangan ini akan didapatkan spesifikasi sistem.

4. Implementasi

Fase implementasi adalah proses pembangunan dan pengujian sistem, instalasi sistem, dan rencana dukungan sistem.

3.1.1 Planning

Sistem informasi pengolahan data dan anggota Polisi Pamong Praja memberikan kontribusi dalam Satuan Pol PP khususnya di Kabupaten Pesawaran.

3.1.2 Desain

3.1.2.1 Desain Informasi.

Tahap ini dimodelkan informasi link dari setiap halaman, jika dalam sistem tersebut terdapat database maka digunakan tahap *development* dan *database desain*.

3.1.3 Implementasi

3.1.3.1 Penulisan Program dan Instalasi.

Tahap penulisan program yang telah dianalisis dan didesain semua. Program yang digunakan adalah *Visual Basic 6.0* dan *database* yang digunakan *Ms Acces*.

3.1.3.2 Desain Review

Tahap ini tidak hanya menguji desain yang digunakan namun menguji semua sistem yang telah diterapkan seperti salah mengisi data dan lain-lain.

3.1.4.3 Pemilihan Sumber daya Hardware dan Software.

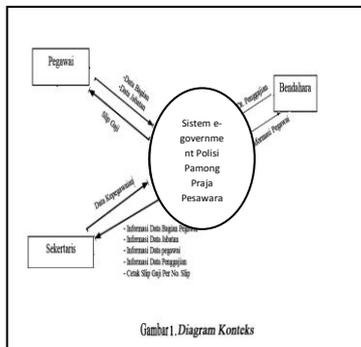
Dalam tahap ini *software* dan *hardware* digunakan untuk *Aplikasi*.

3.1.4.4 Pengujian Aplikasi dan Dokumen

4. Perancangan dan Implementasi

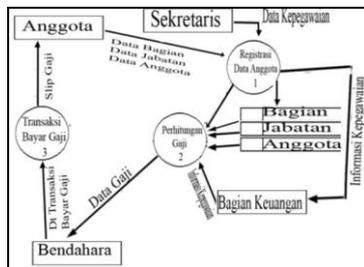
4.1 Perancangan

4.1.1 Diagram Konteks

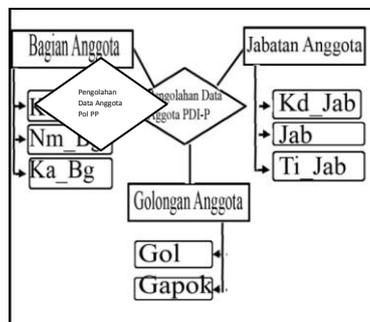


Gambar 1. Diagram Konteks

4.1.2 Data Flow Diagram



4.1.3 Entity Relationship Diagram



4.1.4 Rancangan Database

4.1.4.1 Database Bagian Anggota

Field	type	size
kd_Bg	Text	6
Nm_Bg	Text	30
Ka_Bg	Text	30

4.1.4.2 Database Jabatan Anggota

Field	type	size
kd_Jab	Text	10
Jab	Text	60
Tj_Jab	Currency	0

4.1.4.3 Database Golongan Anggota

Field	type	size
Gol	Text	10
Gapok	Currency	0

4.2. Implementasi

4.2.1 Input Data

Form Input data Anggota merupakan *interface* untuk melakukan penambahan data, penghapusan data dan pengeditan data. Pada form terdapat tombol-tombol sebagai berikut :

- Simpan, yaitu tombol yang berfungsi untuk menyimpan data anggota.
- Edit, yaitu tombol yang berfungsi untuk mengedit data anggota.
- Hapus, yaitu tombol yang berfungsi untuk menghapus data anggota.
- Batal, yaitu yang berfungsi untuk membatalkan penyimpanan data anggota.
- Search, yaitu tombol yang berfungsi untuk mencari data pegawai walaupun
- Tutup, yaitu tombol yang berfungsi untuk menutup tampilan form input data anggota.

4.2.2 Form Data Jabatan



Form input data jabatan anggota merupakan interface untuk melakukan penambahan data, penghapusan data dan edit data. pada form terdapat tombol-tombol sebagai berikut :

- a. Simpan, yaitu tombol yang berfungsi untuk menyimpan data anggota.
- b. Edit, yaitu tombol yang berfungsi untuk mengedit data anggota.
- c. Hapus, yaitu tombol yang berfungsi untuk menghapus data anggota
- d. Tutup, yaitu tombol yang berfungsi untuk menutup tampilan form data bagian anggota up to date.

5. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang penulis lakukan pada Satuan Pol PP Pesawaran yang ada pada Kabupaten Pesawaran, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Dengan menggunakan sistem pengolahan data dan anggota Satuan Pol PP dapat di rancang dan memper-mudah dalam proses pengolahan data anggota Pol PP.
2. Dengan adanya sistem komputerisasi, maka sistem pengolahan data dan anggota Pol PP pada Kabupaten Pesawaran dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.
3. Pengolahan data dengan sistem komputerisasi pada sistem informasi

Daftar Pustaka

- Kristanto Andri. (Dalam jurnal Wahyudi, S. *Membangun Sistem Informasi Nilai Siswa Di SMK Negeri 1 Sanden Bantul Yogyakarta Dengan Aplikasi SMS Server*. 2011).
- Kotler, P. (Dalam jurnal Setyawan, F. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada My Size Fashion Underwear Berbasis Client Server*. 2010).

